

**IDENTIFIKASI RISIKO**

**Unit Pemilik Risiko**  
**Tahun**

**: BBSPJIKKP**  
**: 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Pelaksanaan Kegiatan kolaborasi/ PINOTI	tidak ada tenant yang lolos PINOTI dari tenant yang mendaftar	- kurangnya SDM balai untuk pendampingan pelaku usaha - kurangnya sosialisasi ke pelaku usaha	- seleksi dari POPTIKJI - IKM kurang tertarik karena bentuk kegiatannya membutuhkan komitmen dan waktu yg lama	Pencapaian tujuan organisasi
2				Kegiatan PINOTI tidak menghasilkan produktivitas/efisiensi sesuai target bagi industri	- Pelaksanaan kegiatan kolaborasi tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan	-Perubahan kebijakan karena adanya perubahan manajemen/struktur pada mitra kolaborasi/PINOTI Industri tidak konsisten dalam pelaksanaan kegiatan kolaborasi/PINOTI -Keterlambatan pencairan keuangan PINOTI -kurangnya komitmen tenant	Pencapaian tujuan organisasi
3			Pelaksanaan Kegiatan kolaborasi	Hasil pendampingan kurang maksimal	- Keterbatasan SDM BBSPJIKKP  - Ketersediaan alokasi dana untuk kegiatan kolaborasi yang masih bergantung capaian PNBP	- Komitmen dan kesanggupan industri dalam mengikuti kegiatan  - Pemotongan anggaran	Pencapaian tujuan organisasi
4	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	Pelaksanaan layanan konsultasi	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen	- Kurangnya promosi dengan stakeholder terkait	- Masih ada stakeholder belum mengenal Jasa layanan BBSPJIKKP - banyaknya pesaing	Pencapaian tujuan organisasi
5				terjadinya rangkap jabatan pada konsultasi (Konsultan adalah auditor/verifikator)	Keterbatasan jumlah konsultan sistem manajemen BBSPJIKKP	Permintaan konsultasi SM yang tinggi	Penurunan reputasi organisasi
6				Pelaksanaan kegiatan konsultasi kurang optimal	Keterbatasan SDM yang kompeten di layanan konsultasi	- perubahan kondisi kebijakan perusahaan	Penurunan reputasi organisasi
7		Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	Pelaksanaan Awareness dan Assesmen 4.0 ke industri	Materi 4.0 kurang dipahami oleh industri	Keterbatasan SDM yang kompeten	Perbedaan pemahaman personil industri terhadap materi 4.0	Pencapaian tujuan organisasi
8	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	Pelaksanaan kegiatan DAPATI	Hasil pendampingan kurang maksimal	-	Komitmen dan kesanggupan industri dalam mengikuti kegiatan	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
9		Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	Pelaksanaan layanan jasa Sertifikasi dan pemeriksa halal	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	Keterbatasan jumlah instruktur sistem manajemen non auditor	Permintaan pelatihan yang tinggi	Penurunan reputasi organisasi
10				Adanya ancaman imparialitas dari kegiatan sertifikasi dan konsultansi	Tupoksi BBSPJIKKP adalah sertifikasi dan konsultansi	Permintaan konsultansi dari klien Lembaga sertifikasi	Penurunan reputasi organisasi
11				Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	Kesalahan prosedur yang dilakukan oleh pengelola lembaga yang mengakibatkan tuntutan oleh klien	Tuntutan/ komplain dari klien	Penurunan reputasi organisasi
12				Auditor/ PPC gagal berangkat	Personil yang ditugaskan sakit/ ada penugasan lain yang bersamaan	-	Beban keuangan negara
13				Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai	-	- Dokumen klien belum lengkap - Klien mengundurkan diri/ tidak bersedia melanjutkan	Penurunan reputasi organisasi
14				Pelaksanaan layanan sertifikasi/ pemeriksaan halal tidak sesuai SPM	- Keterlambatan kajian permohonan dan kontrak - Keterlambatan pelaksanaan Audit tahap 1 dan 2 - Keterlambatan pengujian dari laboratorium - Keterlambatan verifikasi LKS dari auditor - Keterlambatan rapat komite sertifikasi	-Dokumen klien tidak lengkap - Keterlambatan klien dalam menindaklanjuti temuan - Hasil uji belum memenuhi SNI sehingga harus ada kegiatan resampling dan uji ulang	Penurunan reputasi organisasi
15				Ancaman imparialitas karena audit berulang di satu perusahaan	Padatnya jadwal audit pada satu waktu bersamaan	Adanya auditor yang ditolak klien	Penurunan reputasi organisasi
16				Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP.	Adanya kemungkinan rangkap tugas sebagai auditor & PPC sekaligus sebagai Komite Sertifikasi pada perusahaan yang sama		Penurunan reputasi organisasi
17				Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	Integritas personel kurang	-Perusahaan/ industri menginginkan proses sertifikasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll) - Apresiasi atas pelayanan terbaik dari perusahaan	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
18				Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindak lanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	Penurunan reputasi organisasi
19				Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	Ada anggapan sebagian personil bahwa yang penting kepuasan pelanggan namun mengabaikan sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	-	Penurunan reputasi organisasi
20			Pelaksanaan layanan pengujian	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	- Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan alat - Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penerimaan sampel tidak memperhatikan kapasitas lab pengujian	- Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Parameter yang diminta tidak sesuai dengan ruang lingkup - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	- penurunan jumlah pelanggan - komplain pelanggan
21				Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	SDM kurang cermat Kesalahan input data	Kesalahan informasi dari pelanggan (misal kode sampel, alamat)	Penurunan reputasi organisasi
22				Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode uji yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan uji kurang lengkap	Penurunan reputasi organisasi
23				Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	- Integritas personel kurang - minimnya pemahaman terkait gratifikasi	- Perusahaan/industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	Penurunan reputasi organisasi
24				Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	Kurangnya pemantauan dari analis tentang bahan kimia yang digunakan	- Pengadaan terlambat - ljin pembelian barang impor	Penurunan reputasi organisasi
25				Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	Analisis tidak menggunakan APD selama melakukan pengujian	APD yang diperlukan oleh analis, terlambat untuk disediakan	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
26				Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	Kurangnya pemantauan dari analis tentang standard material yang digunakan	Supply dari penyedia eksternal yang terhambat	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
27				Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	Analisis kurang teliti dalam memasukkan data input hasil uji	Volume pekerjaan meningkat	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
28				Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	Peralatan uji yang digunakan untuk pengujian rusak	Penyedia jasa eksternal untuk perbaikan alat belum dapat memperbaiki alat uji yang rusak	Penurunan reputasi organisasi
29				Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan kimia di laboratorium uji	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan kimia yang diperlukan	Penurunan reputasi organisasi
30				Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir,	-	Kondisi alam	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
31			Pelaksanaan layanan kalibrasi	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat; - Alat kalibrator yang dimiliki LK BBSPJIKKP terbatas sehingga menunggu alat tersebut tidak digunakan dan siap utk dikalibrasi eksternal	Lab kalibrasi eksternal tidak dapat langsung menerima permintaan yang diajukan BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi
32				Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	Informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBSPJIKKP kurang lengkap	Lab kalibrasi eksternal tidak merekam informasi mengenai permintaan khusus dari LK BBSPJIKKP	Pencapaian tujuan organisasi
33				Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS / staf pemasaran sehingga menerima alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam memberikan pelayanan jasa kalibrasi	Pelanggan tidak melihat kemampuan LK BBSPJIKKP sebelum mengirimkan alat yang akan dikalibrasi	Pencapaian tujuan organisasi
34				CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	Keterbatasan informasi yang dimiliki CS mengenai proses bisnis di LK BBSPJIKKP	-	Penurunan reputasi organisasi
35				Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	- Keterbatasan informasi yang diterima dari pelanggan mengenai kondisi peralatan pelanggan apakah alat dalam kondisi baik atau rusak - Keterbatasan sumberdaya untuk melakukan pengecekan awal secara sempurna untuk memastikan bahwa alat dalam kondisi baik ketika diterima di CS	Ketidaktahuan pemilik alat tentang kualitas peralatan yang dimiliki sebelum memberikan kepada LK BBSPJIKKP	Penurunan reputasi organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
36				Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	- Kelalaian penanggung jawab	Jumlah sampel meningkat	Penurunan reputasi organisasi
37				Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	- Kurangnya sosialisasi mengenai persyaratan kondisi lingkungan - Kurangnya awareness dari analis kalibrasi terhadap persyaratan kondisi lingkungan	- tuntutan pelanggan untuk penyelesaian kalibrasi dengan segera	Pencapaian tujuan organisasi
38				Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	- Kurang koordinasi internal - kurang menggali informasi mengenai detail peralatan milik pelanggan	Pelanggan kurang dalam memberikan informasi mengenai detail peralatan yang diajukan kalibrasi	Pencapaian tujuan organisasi
39				Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- pada waktu sebelumnya, LK BBSPJIKKP tidak memiliki bahan kimia yang kembar - analis belum terbiasa menuliskan identitas secara detail	-	Pencapaian tujuan organisasi
40				Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	- analis kalibrasi belum memahami / salah faham cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	-	Pencapaian tujuan organisasi
41				Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	- Belum ada exhaust untuk membuang uap media oilbath	-	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
42				Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	- anak timbangan 20 kg beresiko melukai jika tidak hati-hati	-	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
43				Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	- analis tidak memperhatikan arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku - analis tidak menggunakan APD - alat kalibrator mengharuskan mendekati alat drum test	- adanya kerusakan pada drum test	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
44				Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolis tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	- analis kurang faham mengenai kondisi optimal dalam pemasangan pada pompa hidrolis - LK BBSPJIKKP tidak memiliki neple dengan ukuran yang sesuai dengan milik pelanggan	- pelanggan tidak menginformasikan ukuran neple alat pressure gauge	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
45				Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	- Kurang koordinasi internal, - Kurang personil yang kompeten, - Penentuan SPM belum mempertimbangkan antrian, - Kurangnya kalibrator yang kembar	Volume pekerjaan meningkat	Pencapaian tujuan organisasi
46				Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (program UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	- Tidak ada mekanisme reminder yang tepat;	Keterbatasan anggaran	Pencapaian tujuan organisasi
47				Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	- Kurangnya pemeriksaan dalam draft lampiran sertifikat dan halaman depan sertifikat kalibrasi	Volume pekerjaan meningkat	Penurunan reputasi organisasi
48				Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	Integritas personel kurang	Adana keinginan kuat perusahaan/ industri menginginkan hasil uji, sertifikasi/ kalibrasi sesuai dengan yang diharapkan (cepat, memenuhi persyaratan dll)	Penurunan reputasi organisasi
49				Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindak lanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	-	Pencapaian tujuan organisasi
50			Pelaksanaan layanan bimbingan dan pendampingan teknis (pelatihan teknis)	Materi kurang jelas dipahami	- Belum ada standar kurikulum - Penyusun materi kurang kompeten - Belum ada evaluasi kebutuhan materi	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan
51				Instruktur kurang kompeten	- Instruktur belum mengikuti pelatihan TOT - Instruktur masih kurang berpengalaman	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan
52				Fasilitas pelatihan kurang memadai	- Ruangan pelatihan kurang bersih dan nyaman - Alat/media pelatihan kurang berfungsi	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan
53				Panitia penyelenggara kurang tanggap terhadap kebutuhan peserta	- Panitia kurang berpengalaman - Panitia merangkap dengan kegiatan lain	- Ekspektasi peserta pelatihan diatas standar	Penurunan kepuasan pelanggan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
54				Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif	- Promosi kurang gencar sehingga informasi tidak bisa tersampaikan - Jarak waktu publikasi dan pelaksanaan terlalu mepet	- Peserta tidak mendapatkan informasi jadwal pelatihan - Permintaan pelatihan biasanya di Triwulan ke III - IV	Pencapaian tujuan organisasi
55				Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan lancar	-	Adanya gangguan listrik dan internet	Penurunan reputasi organisasi
56				Permintaan judul pelatihan diluar kompetensi instruktur BBSPJIKKP	Kurangnya jumlah instruktur yang memenuhi kompetensi		Materi pelatihan kurang bisa tersampaikan dengan baik
57				Instruktur eksternal tidak bisa hadir pada saat hari-H pelaksanaan pelatihan		- Pembatalan kehadiran Instruktur karena alasan kesehatan	Pelatihan batal dilaksanakan
58				Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan	- Belum adanya fasilitas TTE sehingga penerbitan sertifikat tergantung dari penandatanganan Kabalai - SOP tidak dijalankan		Penurunan kepuasan pelanggan
59			Pelaksanaan layanan sertifikasi profesi	Kesalahan input data dan cetak di blangko sertifikat	Admin LSP kurang teliti saat menginput data sertifikat (human error)	- Data asesi tidak lengkap	LSP dibekukan karena kesalahan penginputan sertifikat sebanyak 10 kali pada sistem BNSP
60				Permintaan layanan asesmen kompetensi melebihi kapasitas layanan (penambahan beban asesor)	- Keterbatasan jumlah asesor kompetensi teknis tertentu		Jadwal pelaksanaan asesmen lebih panjang karena 1 asesor mampu menguji maksimal 5 asesi
61				Tidak ada peserta uji yang mendaftar di tiap-tiap skema sertifikasi	Kurangnya promosi dan kerjasama untuk menawarkan layanan sertifikasi kompetensi	- Tidak ada permintaan uji kompetensi karena biaya mahal - Kurangnya kesadaran akan pentingnya sertifikasi kompetensi	Skema sertifikasi yang tidak ada peminatnya dalam jangka tertentu akan dievaluasi oleh BNSP dan berisiko dihapus.
62				Keterlambatan penerbitan sertifikat kompetensi	Admin tidak aktif bertanya mengenai progress penerbitan sertifikat ke BNSP	Keterlambatan pengiriman blangko sertifikat dari BNSP	Adanya keluhan pelanggan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
63			Pelaksanaan layanan inspeksi	Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri	- Regulasi yang digunakan terkait Permenaker Peraturan LH dalam pelaksanaan inspeksi kebisingan dan pencahayaan belum mencakup secara keseluruhan peminta jasa - keterbatasan jumlah sumber daya peralatan yang memadai dan personil yang kompeten.	- Pada umumnya kebanyakan industri telah melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama Balai K3 - Pemenuhan standar baku lingkungan dan NAB belum sepenuhnya diterapkan industri	Pencapaian tujuan organisasi
64				Terjadinya konflik of interest dan potensi gratifikasi dari peminta jasa	- layanan jasa masih tergabung dalam konsultansi, pengujian dan kalibrasi - beban kerja personel pengelola, inspektur dan teknisi lapangan dengan tugas lain - Kurang komunikasi proses inspeksi dan hasilnya	Hubungan LI dengan lembaga Kemenaker dan KLHK yang belum terkoordinasi dalam menerapkan aturan terkait	Penurunan reputasi organisasi
65				Peningkatan kualitas layanan inspeksi belum kredible	Belum tersedia pengakuan akreditasi dalam jaminan pelaksanaan inspeksi sesuai ketentuan berlaku	--	Pencapaian tujuan organisasi
66				Keberpihakan dalam pelaksanaan inspeksi	Adanya hubungan kekeluargaan / kekerabatan serta pertemanan antara personel LI dengan pihak klien	--	Penurunan reputasi organisasi
67			Pelaksanaan layanan validasi dan verifikasi GRK	Permintaan klien diluar ruang lingkup akreditasi	LVV BBSPJIKKP belum terakreditasi skema NEK (Nilai Ekonomi Karbon)	PTBAE sektor industri belum ditetapkan	Pencapaian tujuan organisasi
68				Kegagalan mendapatkan klien	Portofolio/pengalaman LVV BBSPJIKKP belum banyak	- Brand LVV BBSPJIKKP belum memiliki nilai komersil tinggi - Sektor kulit, karet, dan plastik belum menjadi prioritas dekarbonisasi	Pencapaian tujuan organisasi
69				Belum bisa melayani verifikasi TKDN industri menengah dan besar	BBSPJIKKP belum menjadi satker BLU	Penunjukan LVI TKDN untuk satker BLU	Pencapaian tujuan organisasi



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
70			Pelaksanaan layanan uji profisiensi	Keberpihakan dalam kegiatan uji profisiensi.	- Tupoksi BBSPJIKKP menggabungkan secara struktur organisasi antara PUP, LP dan LK di bawah Koordinator yang sama - Kegiatan PUP, LP, LK, Inspeksi dikoordinasi oleh seorang Koordinator PAKISPRO/PKPro sekaligus menjadi Manajer Mutu untuk semua kegiatan - keterbatasan personil yang kompeten sehingga personil PUP juga merangkap di LP/LK.	--	Penurunan reputasi organisasi
71				Adanya gratifikasi/bujukan dari peserta untuk mendapatkan perlakuan istimewa.	- Integritas personel kurang, sikap sungkan yang tidak tepat - SOP yang ambigu dan tidak tegas mengatur - hanya terdapat satu personil inti untuk fungsi-fungsi utama	peserta merasa ada peluang mendapatkan perlakuan istimewa dari PUP	Penurunan reputasi organisasi
72				Terjadi kolusi antar peserta UP kalibrasi.	kurangnya pemantauan / pencegahan	adanya kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan keuntungan dengan berkomunikasi dengan peserta lainnya	Pencapaian tujuan organisasi
73				Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun.	- Jumlah skema yang diselenggarakan tidak sebanding dgn jumlah personil yang bertanggung jawab - Kegiatan UP kalibrasi dimulai melewati akhir tahun - Skema UP kalibrasi lebih dari 1 loop sirkulasi	- laboratorium acuan menjadwalkan penerimaan alat melebihi jadwal yang ditentukan PUP - laboratorium acuan melakukan kalibrasi melebihi waktu estimasi dari PUP	Penurunan reputasi organisasi
74				Bukti rekaman penerimaan dan pengiriman artefak UP tidak diisi oleh peserta	- narahubung sirkulasi tidak mengingatkan peserta untuk mengisi formulir penerimaan/pengiriman artefak UP	- peserta merasa repot untuk melakukan pengisian formulir tsb	Pencapaian tujuan organisasi
75				Adanya komplain peserta ketika diketahui adanya kesalahan hasil milik mereka yang ditampilkan dalam laporan akhir	- kurang efektifnya proses supervisi	- terkadang ditemui penulisan laporan oleh peserta namun tidak begitu jelas penulisannya	Penurunan reputasi organisasi
76				Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan	- instruksi untuk peserta/protokol kurang lengkap	- peserta minim literasi, tidak memperhatikan hal-hal yang urgen	Pencapaian tujuan organisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
77				Tidak diketahuinya informasi stabilitas artefak yang baru pertama kali digunakan dalam suatu skema .	- kurangnya pemantauan yang dilakukan - keterbatasan informasi yang dimiliki oleh personel PUP tentang karakteristik artefak yang disediakan	- tidak tersedia informasi yang cukup dari penyedia eksternal	Pencapaian tujuan organisasi
78			Pelaksanaan layanan miniplant	Penyelesaian layanan miniplant melebihi SPM yang ditetapkan	- Alat rusak/dalam proses perbaikan - Kurangnya personel yang kompeten - penentuan SPM tidak memperhitungkan antrian	- Adanya permintaan perubahan - Terjadinya pemadaman listrik	Penurunan reputasi organisasi
79				Permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani	Tidak ada peralatan dan/atau metode yang sesuai dengan permintaan pelanggan	Data permohonan kurang lengkap	Penurunan reputasi organisasi
80				Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pelayanan jasa teknis	Kurangnya pemantauan dari personel tentang bahan kimia yang digunakan	- Pengadaan terlambat - ljin pembelian barang impor	Penurunan reputasi organisasi
81				Personil terpapar bahan kimia berbahaya	personil tidak menggunakan APD selama melakukan pekerjaan pelayanan jasa teknis	APD yang diperlukan oleh personil, terlambat untuk disediakan	Kesehatan dan keselamatan kerja terganggu
82				Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan	Kurangnya kontrol terhadap stock minimum bahan di laboratorium	Keterlambatan penyedia jasa eksternal dalam mensupply bahan yang diperlukan	Penurunan reputasi organisasi
83			Pelaksanaan Pengembangan bahan acuan standar (standard reference material) berbasis karet dan Lembaga Produsen Bahan Acuan (PBA)	pelaksanaan akreditasi tertunda/tidak sesuai jadwal	Peralatan produksi belum memadai - Kesiapan dokumen belum memadai	padatnya jadwal auditor KAN	Penurunan reputasi organisasi
84				produk BA yang dihasilkan tidak memenuhi syarat	Personil belum memahami produk BA	kualitas bahan baku dari supplier	Penurunan reputasi organisasi
85		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Partisipasi dalam pameran/promosi	Ketidaktersediaan biaya untuk sewa booth	Pemotongan anggaran Bukan kegiatan prioritas Perencanaan kurang sesuai	Biaya sewa tidak terjangkau	Penurunan reputasi organisasi Penurunan PNPB Target pelanggan baru tidak tercapai
86			Diseminasi layanan	Ketidaktersediaan anggaran untuk diseminasi	Pemotongan anggaran Bukan kegiatan prioritas	Kebijakan penganggaran dari kementerian keuangan	Jumlah hasil layanan jasa industri tidak meningkat (pencapaian tujuan organisasi)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
87				Peserta diseminasi yang diundang tidak hadir	- Undangan kurang informatif/menarik - Undangan disampaikan pada waktu yang kurang tepat	Perusahaan/Dinas ada agenda lain yang bersamaan	Beban keuangan negara Pencapaian tujuan organisasi
88			Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Kulit, Karet dan Plastik	Pihak kedua tidak menjalankan MoU yang sudah disepakati	Kurangnya follow up	Target kinerja pihak kedua sebatas pada dokumen MoU	Pencapaian tujuan organisasi
89			Penambahan ruang lingkup layanan dan pemeliharaan akreditasi	Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama	Kurangnya persiapan sumber daya pendukung	proses di KAN lama	Pencapaian tujuan organisasi
90		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Pengadaan barang dan jasa	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	kurangnya referensi yang dimiliki oleh pengguna barang maupun pejabat pengadaan tentang alternatif barang dan jasa yang diproduksi dalam negeri	Barang sejenis yang dibutuhkan belum ada yang diproduksi didalam negeri	Pencapaian tujuan organisasi
91				Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	- Bahan kimia merupakan bahan utama dalam kegiatan laboratoirum - Mayoritas bahan kimia merupakan barang impor	Produk dalam negeri belum memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan lab pengujian	Pencapaian tujuan organisasi
92	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan Itjen	Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu	- Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan hasil pengawasan itjen - Hasil tindak lanjut tidak sesuai - Pemantauan rencana aksi tindak lanjut kurang optimal	Rekomendasi dari Itjen kurang jelas	Pencapaian tujuan organisasi
93	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Survei Kepuasan Masyarakat dan Temu Pelanggan	Pelanggan tidak mengisi form survei kepuasan masyarakat	- Lupa menyampaikan link form - Tidak mengkonfirmasi ulang pengiriman form	Perilaku abai oleh pelanggan	Data yang masuk tidak mencukupi minimal sampling sesuai Permenpan No 14 Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Proses Bisnis	Pernyataan Risiko	Penyebab		Uraian Dampak
					Internal	Eksternal	
1	2	3	4	5	6	7	8
94	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Pengembangan SDM	Nilai komponen kompetensi kurang maksimal	- Data pelatihan yang telah diikuti pegawai kurang update karena Kurangnya kesadaran pegawai dalam mengupdate dan melaporkan data dan sertifikat pelatihan yang telah diikuti - Pegawai kurang aktif dalam mencari informasi terkait ketersediaan pelatihan yang minimal 20 JPL dari luar baik yang berbayar maupun tidak berbayar - Pelaksanaan pelatihan internal 20 JPL baru untuk sebagian kecil pegawai	Terbatasnya penawaran pelatihan minimal 20 JPL dari luar	Pencapaian tujuan organisasi
95	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Pengembangan sistem informasi	Sistem Informasi yang dikembangkan belum sesuai dengan keinginan user	Kurang lengkapnya data dan informasi yang disampaikan ke konsultan	Konsultan kurang memahami data dan informasi yang disampaikan	Pencapaian tujuan organisasi
96			Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan	Anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana yang berasal dari PNPB belum tersedia karena target PNPB tidak tercapai	-	Pencapaian tujuan organisasi
97				Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu	Perubahan kebutuhan alat	- Force majeure - Pengiriman terlambat - Penyedia wanprestasi - Ijin impor lama	Pencapaian tujuan organisasi
98	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Pelaksanaan implementasi SAKIP sesuai peraturan yang berlaku	Evidence pelaksanaan evaluasi SAKIP tidak diterima oleh APIP	Keterbatasan personil dalam memahami evidence yang harus disediakan untuk pelaksanaan evaluasi SAKIP	Perbedaan persepsi dari masing-masing APIP	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
99		Nilai minimal laporan keuangan	Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan sesuai peraturan yang berlaku	To do list pada Monsakti yang belum terselesaikan	Kurangnya identifikasi transaksi oleh petugas laporan keuangan	Kelalaian dari mitra transaksi	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
100				Saldo tidak normal pada neraca	Kesalahan input penjurnalan	-	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi
101				Adanya ketidaksesuaian akun	Operator komitmen salah mendetilkkan CoA	-	- Penurunan reputasi organisasi - Pencapaian tujuan organisasi

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko  
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Wahid Munawar Yuliyanta  
NIP. 198207082006041002

**ANALISIS RISIKO**

Unit Pemilik Risiko  
Tahun

: BBSPJIKKP  
: 2024

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tidak ada tenant yang lolos PINOTI dari tenant yang mendaftar	1	2	5	Ada	Tim Kerja	Memadai	1	2	5
					Ada	Koordinasi kegiatan dengan klien	Memadai			
2	Hasil pendampingan kurang maksimal	1	3	10	Ada	Monev pelaksanaan kegiatan kolaborasi	Memadai	1	1	1
					Ada	Koordinasi kegiatan dengan klien	Memadai			
					Ada	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan	Memadai			
3	Kegiatan kolaborasi/PINOTI tidak menghasilkan produktivitas/efisiensi sesuai target bagi industri	1	2	5	Ada	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kegiatan	Memadai	1	2	5
4	Kurangnya permintaan jasa konsultasi teknis/manajemen	2	3	11	Ada	Meningkatkan koordinasi dengan Tim TKB dalam kegiatan promosi jasa konsultasi.	Memadai	1	3	10
					Ada	Meningkatkan kemampuan negosiasi	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kemampuan teknis konsultan	Memadai			
5	Konsultan adalah auditor sistem manajemen	1	3	10	Ada	Peraturan dari Ka. Balai tentang fungsional AMMI tidak boleh menjadi konsultan	Memadai	1	3	10
6	Pelaksanaan kegiatan konsultasi kurang optimal	1	3	10	Ada	Mengadakan pelatihan internal untuk SDM konsultan untuk meningkatkan kompetensi	Memadai	1	3	10
					Ada	Koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan klien	Memadai			
7	Materi 4.0 kurang dipahami oleh industri	3	3	13	Ada	Peningkatan kompetensi SDM	Memadai	2	3	11
					Ada	Aplikasi berbasis web untuk simulasi penghitungan INDI 4.0 dari Kemenperin	Memadai			
					Ada	Guideline tata cara pengisian pertanyaan tentang pilar-pilar INDI 4.0	Memadai			
8	Hasil pendampingan kurang maksimal	1	3	10	Ada	Melaksanakan kegiatan DAPATI sesuai dengan perencanaan kegiatan	Memadai	1	1	1
9	Auditor menjadi instruktur pelatihan sistem manajemen	2	3	11	Ada	- Auditor yang menjadi instruktur pelatihan di satu perusahaan tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi	Memadai	1	3	10
10	Adanya ancaman imparsialitas dari kegiatan sertifikasi dan konsultasi	2	3	11	Ada	Membatasi ruang lingkup konsultasi BBSPJIKKP adalah konsultasi teknis/ teknologi dan tidak melayani konsultasi sistem manajemen	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Auditor yang menjadi konsultan teknis/ teknologi tidak boleh mengaudit di pabrik yang sama selama minimal 2 tahun sejak berakhirnya konsultasi	Memadai			
11	Gugatan dari klien terkait proses sertifikasi/ LPH	1	3	10	Ada	Memastikan seluruh proses sertifikasi/ proses pemeriksaan halal memperhatikan aspek pertanggung gugatan, bila ada kejadian pertanggung gugatan akan diselesaikan sesuai UU RI NO 9 Tahun 2004 tentang Peradilan dan Tata Usaha Negara	Memadai	1	3	10
12	Auditor/ PPC gagal berangkat	2	1	2	Ada	Pembelian tiket untuk auditor/ PPC dilakukan oleh klien/perusahaan	Memadai	2	1	2
13	Penyelesaian pekerjaan fasilitasi sertifikasi halal tidak selesai	2	3	11	Ada	Komunikasi dengan dinas agar lebih selektif dalam mencari klien	Memadai	1	3	10
					Ada	Memberikan motivasi ke klien	Memadai			
14	Pelaksanaan layanan sertifikasi/ pemeriksaan halal tidak sesuai SPM	2	3	11	Ada	Koordinasi dengan klien untuk memastikan isi kontrak telah dipahami dan disepakati bersama,	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan kesepakatan dan proses penandatanganan kontrak	Memadai			
15	Ancaman imparsialitas karena audit berulang di satu perusahaan	2	3	11	Ada	Meningkatkan kompetensi auditor secara berkala	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan kode etik auditor dijalankan	Memadai			
16	Terdapat personil Komite Sertifikasi yang menjadi Auditor dan PPC di LS BBSPJIKKP.	1	3	10	Ada	Personil yang ditunjuk sebagai Komite Sertifikasi di suatu perusahaan bukan merupakan personil yang menjadi tim auditor di perusahaan tersebut pada kegiatan yang sama	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan penerapan SIS secara optimal karena di dalam SIS nama auditor dan PPC yang melaksanakan audit sudah otomatis ter block sehingga tidak bisa dipilih menjadi anggota komite sertifikasi	Memadai			
17	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	3	3	13	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, menghimbau petugas untuk tidak menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
18	Terjadi pembekuan / pencabutan status akreditasi lembaga sertifikasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan status akreditasi LPH oleh BPJPH	1	3	10	Ada	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat , melaksanakan proses sertifikasi sesuai dengan prosedur	Memadai	1	3	10
19	Pengabaian sikap objektivitas dan menjaga ketidak-berpihakan	1	3	10	Ada	Memastikan semua level jabatan di LS memahami mengenai sikap ketidakberpihakan dan bertindak objektif dengan mensosialisasi mengenai keharusan bersikap objektif dan menjaga ketidak-berpihakan, serta menandatangani pakta integritas	Memadai	1	3	10
20	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	2	4	16	Ada	Ada jadwal perawatan alat,	Memadai	1	4	15
					Ada	Mengajukan pembiayaan pembelian alat ke direktorat terkait maupun BSKJI	Belum memadai			
					Ada	peningkatan kompetensi personil laboratorium melalui pelatihan,	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	komunikasi kapasitas lab kepada tim pengembangan bisnis	Belum memadai			
					Ada	konfirmasi metode uji ke pelanggan untuk sampel uji yang pengujiannya di luar ruang lingkup,	Memadai			
					Ada	jenis parameter uji sudah fix pada saat penyerahan contoh,	Memadai			
21	Kesalahan pengetikan Surat Tanda Uji	2	3	11	Ada	Konfirmasi ulang dari petugas pelayanan terhadap informasi yang diberikan oleh klien	Memadai	1	3	10
					Ada	Peningkatan ketelitian verifikator	Memadai			
					Ada	Verifikasi bertingkat	Memadai			
22	Permohonan pengujian tidak bisa dilayani	1	3	10	Ada	Memastikan Kesesuaian permintaan uji dengan daftar parameter uji	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan data permohonan uji lengkap	Memadai			
					Ada	Melengkapi informasi kemampuan uji laboratorium	Memadai			
23	Adanya gratifikasi dari peminta jasa.	1	3	10	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
24	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pengujian	2	3	11	Ada	Analisis secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai			
25	Analisis terpapar bahan kimia berbahaya	2	4	16	Ada	Analisis konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Memadai	1	3	10
26	Penggunaan standard material yang sudah kadaluarsa	2	3	11	Ada	Analisis secara mandiri memastikan kondisi standard material yang digunakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi standard material yang digunakan	Memadai			
27	Kesalahan penulisan data uji sehingga hasil uji tidak valid	2	3	11	Ada	Penyeliaan data oleh penyelia laboratorium	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemantauan data hasil uji dari lembar kerja, konfirmasi ulang jika dirasa ada hasil uji yang tidak valid	Memadai			
28	Peralatan uji rusak ditengah proses pengujian	1	3	10	Ada	Pengecekan kinerja alat	Memadai	1	3	10
					Ada	Maintenance rutin alat	Memadai			
29	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengujian	2	3	10	Ada	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh analis	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia, terutama untuk bahan kimia yang masa pengadaannya lama (indent)	Memadai			
30	Pengujian terhambat dikarenakan adanya keadaan force majeure, misalkan gempa, wabah, banjir,	1	3	10	Ada	Fasilitas tanggap bencana seperti titik kumpul, jalur evakuasi, pemadam kebakaran, alarm	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Pengujian dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan bagi analis yang melakukan pengujian	Memadai			
31	Kalibrasi alat standar tidak tepat waktu / tidak sesuai program kalibrasi sehingga dapat mengganggu dalam memberikan pelayanan kalibrasi.	2	3	10	Ada	Koordinasi dengan lembaga yang melakukan kalibrasi alat standar	Memadai	1	3	10
					Ada	memiliki lab kalibrasi alternatif	Memadai			
					Ada	Pembuatan sistem reminder yang efektif,	Memadai			
					Ada	Penambahan jumlah alat standar,	Memadai			
32	Alat standar dikalibrasi tidak sesuai dengan permintaan dapat mengakibatkan ketertelusuran tidak terjamin atau sertifikat kalibrasi tidak dapat digunakan	1	4	15	Ada	Membuat surat permintaan kalibrasi yang detail sesuai kebutuhan di LK BBSPJIKKP	Memadai	1	3	10
					Ada	Memastikan persamaan persepsi dengan lab kalibrasi tujuan	Memadai			
33	Terdapat permintaan kalibrasi dari pelanggan untuk alat yang diluar kemampuan LK BBSPJIKKP dalam mengkalibrasi, namun sudah terlanjur diinformasi bahwa permintaan kalibrasi diterima.	1	3	10	Ada	Mendampingi CS ketika melakukan kajian order kalibrasi	Memadai	1	3	10
					Ada	Perlu memberikan informasi secara intensif sehingga pekerjaan yang rutin dapat langsung diputuskan	Memadai			
					Ada	Penyelia lab melakukan double croscheck kajian order	Memadai			
34	CS kurang tepat dalam input data di SILKAL yaitu tempat pelaksanaan kalibrasi, ketentuan penggunaan logo dapat menyebabkan kesalahan dalam sertifikat kalibrasi	1	3	10	Ada	Melakukan penyeliaan bertingkat secara lebih teliti	Memadai	1	3	10
35	Alat milik pelanggan rusak saat akan di kalibrasi dikarenakan memang alat tersebut berkualitas tidak baik dan mudah rusak. Hal ini berakibat komplain pelanggan atau munculnya tuduhan bahwa kerusakan akibat proses kalibrasi atau pelanggan meragukan kompetensi lab.	1	3	10	Ada	Melakukan pengecekan kondisi alat di awal sebelum dilakukan kalibrasi	Memadai	1	3	10
36	Menugaskan personil yang belum kompeten untuk melakukan kalibrasi secara mandiri (tanpa supervisi) mengakibatkan kesalahan dalam proses / hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	Personil yang sudah dapat melakukan kalibrasi secara mandiri diberikan SK kewenangan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemberian SK Kewenangan	Memadai			
					Ada	Mendampingi personil dengan personil yang lebih kompeten	Memadai			



No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
37	Pelaksanaan kalibrasi dimensi / massa / volume pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai persyaratan beresiko hasil kalibrasi yang tidak sesuai dan harus dilakukan kalibrasi ulang	1	3	10	Ada	Menuliskan persyaratan kondisi lingkungan di dekat lokasi kalibrasi yang membutuhkan persyaratan tersebut dan di alat pemantau kondisi	Memadai	1	3	10
					Ada	Mensosialisasikan persyaratan kondisi lingkungan	Memadai			
					Ada	meningkatkan awareness semua pihak	Memadai			
38	Alat standard kalibrasi yang dibawa untuk melakukan kalibrasi insitu tidak tepat	1	3	10	Ada	BBSPJIKKP telah menggali secara detail mengenai peralatan yang diajukan kalibrasi	Memadai	1	3	10
39	Tidak memperhatikan / menuliskan identitas standar / bahan kimia secara detail yang digunakan mengakibatkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	Menuliskan pada setiap botol / wadah yang digunakan apa isinya dan kode batch	Memadai	1	3	10
					Ada	memastikan informasi tentang batch bahan kimia dapat ditelusuri dari kemasan botol / wadah dalam proses kalibrasi, lembar kerja kalibrasi, hingga pengolahan data kalibrasi	Memadai			
40	Kesalahan baca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum menyebabkan kesalahan dalam hasil kalibrasi	1	3	10	Ada	Penyelia mendeteksi ketika adanya kejanggalan dalam lembar kerja	Memadai	1	3	10
					Ada	penyelia melakukan pengecekan ulang	Memadai			
					Ada	memastikan analis memahami cara membaca UUT / standar dengan indikator manual / garis / jarum	Memadai			
41	Uap media oilbath dalam kalibrasi suhu dapat beresiko terhadap kesehatan personil kalibrasi	3	3	13	Ada	Penugasan personil secara bergantian	Memadai	1	3	10
					Belum ada	menambah exhaust pada ruangan yang digunakan untuk operasional media oilbath	Belum memadai			
42	Proses kalibrasi yang menggunakan anak timbangan 20 kg beresiko kecelakaan kerja	1	3	5	Ada	petugas harus hati-hati	Memadai	1	3	10
					Ada	jika dibutuhkan sepatu pengaman	Memadai			
					Ada	penambahan pengungkit untuk memudahkan dalam angkat-taruh AT tersebut	Memadai			
43	Ketika kalibrasi kecepatan translasi dari drum test hingga 300 km/jam beresiko kecelakaan kerja	1	3	10	Ada	memiliki kalibrator yang dapat digunakan dari jarak 2 meter	Memadai	1	3	10
					Ada	mengikuti arahan dan petunjuk keselamatan yang berlaku	Memadai			
					Ada	penyediaan APD	Memadai			
44	Ketika pemasangan pressure gauge (UUT / standar) pada pompa hidrolik tidak tepat akan berakibat kecelakaan kerja	1	2	5	Ada	Memiliki berbagai ukuran neple dan kunci pas	Memadai	1	2	5

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	memastikan pemasangan pressure gauge tidak miring, tidak kurang kencang, tidak terlalu kencang	Memadai			
45	Penyelesaian kalibrasi alat tidak sesuai SPM	1	3	5	Ada	Mempertimbangkan antrian dan personil yang ada dalam penentuan SPM	Memadai	1	3	10
					Ada	Meningkatkan efektivitas dalam koordinasi	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kompetensi personil yang ada	Memadai			
					Ada	Penambahan jumlah kalibrator yang sama / kembar	Memadai			
46	Program-program kegiatan di Lab tidak terlaksana sesuai program (progam UB, program pelatihan, program IQC, program cek antara)	2	2	6	Ada	Pembuatan sistem reminder yang efektif,	Memadai	1	2	5
					Ada	Koordinasi dengan stakeholder terkait	Memadai			
47	Kesalahan data teknis dan administrasi yang ditampilkan dalam sertifikat kalibrasi	1	3	10	Ada	Pemeriksaan lampiran sertifikat	Memadai	1	3	10
					Ada	Pemeriksaan halaman depan sertifikat kalibrasi	Memadai			
					Ada	Perlu penambahan pemeriksaan secara silang oleh teknisi / analis yang kompeten	Memadai			
48	Adanya gratifikasi dari peminta jasa beresiko kepada keberpihakan dalam kegiatan kalibrasi.	2	3	11	Ada	Sosialisasi peraturan gratifikasi, menghimbau perusahaan/industri untuk tidak memberikan gratifikasi, memberikan sanksi kepada petugas yang terbukti menerima gratifikasi	Memadai	1	3	10
49	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1	4	15	Ada	Menindaklanjuti LKS secara tepat dan cepat	Memadai	1	4	15
50	Materi kurang jelas dipahami	3	3	13	Ada	Mereview ulang materi bersama tim instruktur	Memadai	1	3	10
					Ada	Melakukan survey kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan	Memadai			
51	Instruktur kurang kompeten	2	3	11	Ada	Mengikutsertakan instruktur muda pada kegiatan pelatihan instruktur	Memadai	1	3	10
					Ada	Pelatihan TOT untuk peningkatan kompetensi instruktur	Memadai			
					Ada	Menugaskan tim terdiri dari instruktur yang pengalaman dengan yang belum pengalaman	Memadai			
52	Fasilitas pelatihan kurang memadai	2	3	11	Ada	Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan ruangan pelatihan	Memadai	1	3	10
53	Panitia penyelenggara kurang tanggap terhadap kebutuhan peserta	2	3	11	Ada	Meningkatkan keaktifan panitia dalam merespon kebutuhan peserta	Memadai	1	3	10
54	Jumlah pelaksanaan pelatihan tidak sesuai yang diprogramkan di jadwal pelatihan tentatif	4	3	14	Ada	Promosi lewat media sosial dan pengiriman brosur ke klien.	Memadai	1	3	10

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBSPJIKKP yaitu bbkkp.kemenperin.go.id	Memadai			
					Ada	Jadwal ditambah ke semester III atau IV atau disesuaikan dengan permintaan klien.	Memadai			
					Ada	Mengirimkan surat ke perusahaan/ instansi	Memadai			
55	Pelaksanaan pelatihan daring tidak berjalan lancar	1	3	10	Ada	Mempersiapkan genset	Memadai	1	3	10
					Ada	Menyediakan alternatif ruangan yang dapat dijangkau aliran listrik dari genset	Memadai			
56	Permintaan judul pelatihan diluar kompetensi instruktur BBSPJIKKP	1	3	10	Ada	Pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi instruktur internal	Memadai	1	3	10
57	Instruktur eksternal tidak bisa hadir pada saat hari-H pelaksanaan pelatihan	1	3	10	Ada	- Penyiapan instruktur pengganti - Penjadwalan ulang pelatihan	Memadai	1	3	10
58	Keterlambatan penerbitan sertifikat pelatihan	2	2	6	Ada	Penyediaan fasilitas TTE untuk sertifikat pelatihan	Memadai	1	2	5
59	Kesalahan input data dan cetak di blangko sertifikat	1	3	10	Belum Ada	Rencana pengendalian : - Sebelum mencetak pada blangko, dicetak dulu sebagai draft dan dikoreksi oleh Manajer Sertifikasi	Belum Memadai	1	3	10
60	Permintaan layanan asesmen kompetensi melebihi kapasitas layanan (penambahan beban asesor)	2	3	11	Belum Ada	Rencana pengendalian : - Menambah jumlah asesor pada kompetensi teknis yang skema yang potensial	Belum Memadai	2	3	11
61	Tidak ada peserta uji yang mendaftar di tiap-tiap skema sertifikasi	2	3	11	Belum Ada	Rencana pengendalian : - Promosi lewat media sosial dan pengiriman brosur ke klien. - Promosi ditambah via pengumuman di website resmi BBSPJIKKP yaitu bbkkp.kemenperin.go.id	Belum Memadai	2	3	11
62	Keterlambatan penerbitan sertifikat kompetensi	3	2	8	Ada	Manajer operasional LSP memantau dan mengingatkan admin	Memadai	1	2	5
63	Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri	4	3	14	Ada	Pengembangan layanan LI sesuai kebutuhan klien pada sektor lainnya seperti komoditi karung	Belum Memadai	3	3	13
					Ada	Meningkatkan sarana peralatan dan sumber daya LI lain	Belum Memadai			
					Ada	Membuat penawaran kepada calon klien	Memadai			
64	Terjadinya konflik of interest dan potensi gratifikasi dari peminta jasa	4	3	14	Ada	- Menjaga hubungan kerja dengan Disnaker, KLHK dalam menerapkan peraturan tentang Inspeksi K3	Memadai	2	3	11
					Ada	menandatangani surat pernyataan ketidakberpihakan dan jaminan kerahasiaan	Memadai			
					Ada	Personel inspektur dalam melakukan inspeksi tidak bertindak sebagai konsultan, auditor pada perusahaan yg sama atau pelaksana kalibrasi kecuali setelah lebih 2 tahun	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	memberi sanksi kepada personel yang menerima gratifikasi	Memadai			
65	Peningkatan kualitas layanan inspeksi belum kredible	2	3	11	Ada	pengajuan akreditasi ke KAN dan telah dilakukan asesmen	Memadai	2	3	11
					Ada	pelaksanaan inspeksi dilakukan pengecekan QC dn memenuhi SPM pelayanan	Memadai			
66	Keberpihakan dalam pelaksanaan inspeksi	4	3	14	Ada	Menjaga ketidakberpihakan dengan menandatangani pakta integritas bermeterai	Memadai	2	3	11
67	Permintaan klien diluar ruang lingkup akreditasi	2	2	6	Ada	Pengajuan perluasan ruang lingkup skema NEK	Belum Memadai	2	2	6
					Ada	Peningkatan kompetensi personel	Memadai			
68	Kegagalan mendapatkan klien	2	2	6	Ada	Promosi layanan LVV melalui webinar, jejaring kerja sama dengan bisnis/asosiasi/government/akademisi untuk mengenalkan LVV BBSPJIKKP dan peningkatan branding	Belum Memadai	2	2	6
69	Belum bisa melayani verifikasi TKDN industri menengah dan besar	2	2	6	Ada	Kerja sama dengan LVI BBSPJIPPI dalam pelayanan verifikasi TKDN industri menengah dan besar	Memadai	1	2	5
70	Keberpihakan dalam kegiatan uji profisiensi.	4	3	14	Ada	Koordinator, Katim terkait, seluruh personil PUP menandatangani pakta integritas untuk menjaga ketidakberpihakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengelola PUP yang merangkap di LK tidak melakukan kalibrasi terkait sampel UP	Memadai			
					Ada	Terdapat SK yang menjelaskan kedudukan masing-masing personel baik di PUP, LK, atau LP	Memadai			
					Ada	Surat penugasan yang diberikan telah melihat SK	Memadai			
					Ada	Seluruh pihak terkait telah disosialisasikan pengendalian tsb	Memadai			
71	Adanya gratifikasi/bujukan dari peserta untuk mendapatkan perlakuan istimewa.	2	3	11	Ada	Seluruh personil menandatangani pakta integritas	Memadai	1	3	10
					Ada	SOP disusun secara jelas sehingga tidak menimbulkan ambigu	Memadai			
					Ada	Narasi yang dibangun kepada peserta bahwa setiap fungsi inti terdapat personilnya secara terpisah sehingga menutup peluang untuk perlakuan istimewa	Memadai			
72	Terjadi kolusi antar peserta UP kalibrasi.	3	1	3	Ada	Membatasi waktu dalam penyusunan bukti /hasil uji profisiensi	Memadai	1	1	1
73	Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun.	4	3	14	Ada	Pembatasan jumlah skema yang diselenggarakan	Belum Memadai	3	3	13

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
					Ada	Pelaksanaan skema dimulai lebih awal dari periode sebelumnya	Memadai			
					Ada	Kwota peserta dibatasi supaya selesai dalam 1 loop	Memadai			
					Ada	Mengadakan kerjasama dgn lab acuan agar mendapatkan perhatian terkait pelaksanaan UP	Memadai			
					Ada	Menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk memberikan pernyataan bahwa mereka mengikuti skema UP dari PUP BBSPJIKKP	Memadai			
74	Bukti rekaman penerimaan dan pengiriman artefak UP tidak diisi oleh peserta	3	3	13	Ada	Narahubung sirkulasi menyiapkan formulir dalam bentuk google form sehingga tidak perlu mencetak, mengisi manual, dan memfoto/menscan rekalan	Memadai	2	3	11
					Ada	Data pengisian formulir hanya terkait informasi yang dibutuhkan saja	Memadai			
75	Adanya komplain peserta ketika diketahui adanya kesalahan hasil milik mereka yang ditampilkan dalam laporan akhir	2	2	6	Ada	Konfirmasi kesesuaian input data kepada peserta terkait	Memadai	1	2	5
76	Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan	3	3	13	Ada	Memberikan penekanan pada protokol untuk hal yang diperlukan	Belum Memadai	3	3	13
					Ada	Menambah peringatan tambahan pada artefak/objek UP	Memadai			
					Ada	Mengingatkan peserta melalui kontak narahubung tentang hal yang krusial	Memadai			
77	Tidak diketahuinya informasi stabilitas artefak yang baru pertama kali digunakan dalam suatu skema .	2	2	6	Ada	Memastikan bahwa alat yang dibeli memiliki testimoni yang baik	Belum Memadai	2	2	6
					Ada	Pembelian pada suplier yang berterima	Memadai			
78	Penyelesaian layanan miniplant melebihi SPM yang ditetapkan	1	3	10	Ada	Memastikan alat dalam kondisi siap pakai	Memadai	1	1	1
					Ada	meningkatkan kompetensi personil	Memadai			
					Ada	penentuan SPM memperhitungkan antrian	Memadai			
					Ada	kriteria produk sudah fix pada saat penyerahan bahan/permohonan	Memadai			
79	Permohonan layanan jasa teknis tidak bisa dilayani	1	3	10	Ada	Memastikan Kesesuaian permintaan dengan daftar layanan jasa	Memadai	1	1	1
					Ada	Memastikan informasi permohonan lengkap	Memadai			
					Ada	Melengkapi informasi kemampuan pelayanan jasa teknis	Memadai			
80	Penggunaan bahan kimia yang sudah kadaluarsa dalam pelayanan jasa teknis	2	3	11	Ada	Personil lab. secara mandiri memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi bahan kimia yang digunakan	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
81	Personil terpapar bahan kimia berbahaya	2	4	16	Ada	Personil lab. konsisten dalam menggunakan APD yang diperlukan	Memadai	1	3	10
82	Bahan kimia yang diperlukan habis pada saat proses pengerjaan layanan	1	3	10	Ada	Pemantauan pemakaian bahan kimia oleh personil lab.	Memadai	1	1	1
					Ada	Pemantauan secara berkala stock bahan kimia, serta menentukan stock opname untuk bahan kimia	Memadai			
83	pelaksanaan akreditasi tertunda/tidak sesuai jadwal	2	3	11	Ada	menyediakan peralatan yang memadai untuk menghasilkan produk yang memenuhi kriteria bahan acuan	Memadai	1	3	10
					Ada	melengkapi dokumen sesuai persyaratan akreditasi	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kompetensi personil	Memadai			
					Ada	Meningkatkan komunikasi dengan KAN	Memadai			
84	produk Bahan Acuan yang dihasilkan tidak memenuhi syarat	4	3	14	Ada	meningkatkan kompetensi personil	Memadai	2	1	2
					Ada	selektif dalam memilih supplier bahan baku	Memadai			
85	Ketidaktersediaan biaya untuk sewa booth	5	4	22	Ada	SOP Revisi Anggaran	Memadai	5	1	7
					Ada	KAK, RAB, POK	Memadai			
					Ada	Promosi dalam bentuk lain	Memadai			
86	Ketidaktersediaan anggaran untuk diseminasi	1	3	10	Ada	Menyesuaikan format kegiatan (online atau hybrid)	Memadai	1	1	1
87	Peserta diseminasi yang diundang tidak hadir	4	4	19	Ada	Lembar konfirmasi kehadiran (form online)	Memadai	1	3	10
					Ada	Menambah peserta undangan	Memadai			
					Ada	Reminder H-1	Memadai			
88	Pihak kedua tidak menjalankan MoU yang sudah disepakati	3	3	13	Ada	Melakukan pemantauan pelaksanaan MoU	Memadai	2	3	8
89	Proses akreditasi/ penambahan ruang lingkup lama	4	3	14	Ada	Komunikasi aktif ke KAN terkait progres akreditasi/ penambahan ruang lingkup	Memadai	2	3	11
					Ada	peningkatan kapasitas sumber daya yang memadai	Memadai			
90	Terbatasnya barang produk dalam negeri yang dibutuhkan	3	3	13	Ada	Identifikasi rencana kebutuhan belanja barang dan jasa	Memadai	2	3	11
					Ada	Input rencana pengadaan pada aplikasi SIRUP	Memadai			
					Ada	Mengumpulkan data dan informasi tentang daftar produk dalam negeri	Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
91	Tingginya pemakaian barang impor dalam pengadaan barang dan jasa terutama pemakaian bahan kimia untuk keperluan laboratorium	5	2	12	Ada	Mekanisme usulan pengadaan barang dan jasa	Memadai	4	2	9
					Ada	Monev pengadaan barang dan jasa	Memadai			
					Ada	Mencari alternatif bahan kimia dalam negeri	Memadai			
92	Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu	4	3	14	Ada	Pembuatan rencana aksi tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen dengan seluruh ketua tim kerja	Belum memadai	4	3	14
					Ada	Koordinasi dengan penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi/ hasil temuan ltjen	Memadai			
					Ada	Monev pelaksanaan tindak lanjut	Memadai			
93	Pelanggan tidak mengisi form survei kepuasan masyarakat	4	2	9	Ada	Reminder kepada tim teknis	Memadai	2	2	6
					Ada	Reminder pelanggan untuk mengisi	Memadai			
					Ada	Pengisian form survei kepuasan masyarakat saat kegiatan temu pelanggan/diseminasi	Memadai			
94	Nilai komponen kompetensi kurang maksimal	1	3	10	Ada	Monitoring updating data pelatihan pegawai yang telah diikuti	Memadai	1	3	10
					Ada	Identifikasi dan rencana kebutuhan pelatihan pegawai	Memadai			
					Ada	Pelaksanaan pelatihan internal	Memadai			
95	Sistem Informasi yang dikembangkan belum sesuai dengan keinginan user	4	2	9	Ada	Rapat intensif saat analisis sistem informasi	Memadai	2	2	6
					Ada	Monev dan testing pengembangan sistem informasi dilaksanakan bertahap dan lebih intensif melibatkan user sebelum uji coba	Memadai			
					Ada	Meningkatkan kemampuan SDM	Memadai			
96	Penyediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhan	2	3	11	Ada	Penentuan prioritas penggunaan anggaran PNPB	Memadai	2	3	11
97	Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu	4	3	14	Ada	SOP Pengadaan barang dan jasa	Memadai	3	3	13
					Ada	KAK, RAB dan POK	Memadai			
					Ada	Ijin impor	Memadai			
					Ada	Rencana pengadaan di SIRUP	Memadai			
98	Evidence pelaksanaan evaluasi SAKIP tidak diterima oleh APIP	2	3	11	Ada	Lembar Kerja Evaluasi SAKIP	Memadai	2	3	11
					Ada	Reviu pemenuhan evidence pada evaluasi implementasi SAKIP	Memadai			
99	To do list pada Monsakti yang belum terselesaikan	1	3	10	Ada	Koordinasi penyelesaian to do list dengan mitra transaksi	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengawasan dari Biro Keuangan	Memadai			
100	Saldo tidak normal pada neraca	1	3	10	Ada	Mengecek monsakti neraca dan rincian laporan keuangan	Memadai	1	3	10
					Ada	Pengawasan dari Biro Keuangan	,Memadai			

No	Pernyataan Risiko	Skor/Nilai Risiko yang Melekat			Pengendalian yang Ada			Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko	Ada/Belum Ada	Uraian	Memadai/ Belum Memadai	Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
101	Adanya ketidaksesuaian akun	2	3	11	Ada	Koordinasi antara operator komitmen dengan petugas laporan keuangan	Memadai	2	3	11

Pemilik Risiko

Hagung Eko Pawoko  
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko

Wahid Munawar Yuliyanta  
NIP. 198207082006041002



**DAFTAR RISIKO PRIORITAS**

**Unit Pemilik Risiko**  
**Tahun**

**: BBSPJIKKP**  
**: 2024**

No	Pernyataan Risiko	Skor / Nilai Risiko Residu setelah Pengendalian		
		Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5
20	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	1	4	15
49	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	1	4	15
92	Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu	4	3	14
63	Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri	3	3	13
73	Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun.	3	3	13
76	Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan	3	3	13
97	Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu	3	3	13

Pemilik Risiko

Pengelola Risiko/ Koordinator Pengelola Risiko



Hagung Eko Pawoko  
NIP. 198112132006041004



Wahid Munawar Yuliyadta  
NIP. 198207082006041002

**RENCANA TINDAK PENGENDALIAN**

**Unit Pemilik Risiko :BBSPJIKKP**  
**Tahun : 2024**

No	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Respons Risiko	Kegiatan Pengendalian	Penanggung Jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Risiko yang direpons		
								Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
20	Terdapat hasil uji yang belum sesuai SPM	Internal: - Keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan alat - Uji ulang - Kurangnya personel yang kompeten - penerimaan sampel tidak memperhatikan kapasitas lab pengujian  Eksternal: - Sampel yang diberikan pelanggan belum memenuhi persyaratan - Parameter yang diminta tidak sesuai dengan ruang lingkup - Adanya permintaan perubahan acuan parameter uji dari pelanggan - Terjadinya pemadaman listrik	Diterima	-	-	-	-	1	4	15
49	Terjadi pembekuan status akreditasi laboratorium pengujian/kalibrasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Internal: Pelaksanaan kegiatan asesmen lapangan ataupun tindaklanjut temuan hasil kegiatan asesmen lapangan tidak sesuai jadwal yang seharusnya	Diterima	-	-	-	-	1	4	15
92	Dokumen tindak lanjut disampaikan tidak tepat waktu	Internal: - Kurangnya koordinasi dengan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan hasil pengawasan itjen - Hasil tindak lanjut tidak sesuai - Pemantauan rencana aksi tindak lanjut kurang optimal  Eksternal: Rekomendasi dari Itjen kurang jelas	Mengurangi frekuensi	Kesepakatan tindak lanjut dengan mempertimbangkan batas waktu penyelesaian tindak lanjut 90 hari	Kabag TU	Daftar temuan audit	pada saat setelah closing meeting audit	1	3	10
63	Layanan jasa inspeksi teknis dengan lingkup pencahayaan yang dimiliki balai kurang diminati industri	Internal: - layanan jasa masih tergabung dalam konsultasi, pengujian dan kalibrasi - beban kerja personel pengelola, inspektur dan teknisi lapangan dengan tugas lain - Kurang komunikasi proses inspeksi dan hasilnya  Eksternal: Hubungan LI dengan lembaga Kemenaker dan KLHK yang belum terkoordinasi dalam menerapkan aturan terkait	Mengurangi frekuensi	- Pengembangan layanan LI pada industri terutama daerah DIY dan Jateng - usulan pelatihan kompetensi inspektur melalui program pelatihan	Ketua Tim Kerja Inspeksi dan PUP	- Meningkatnya jumlah klien pelaksanaan inspeksi - Pelatihan kompetensi inspektur	30 Nopember 2024	2	3	11

No	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Respons Risiko	Kegiatan Pengendalian	Penanggung Jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Risiko yang direpons		
								Skor Probabilitas	Skor Dampak	Level Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
73	Keluhan/komplain pelanggan ketika laporan akhir UP kalibrasi belum selesai hingga ganti tahun.	Internal: - Jumlah skema yang diselenggarakan tidak sebanding dengan jumlah personil yang bertanggung jawab - Kegiatan UP kalibrasi dimulai melewati akhir tahun - Skema UP kalibrasi lebih dari 1 loop sirkulasi  Eksternal: - laboratorium acuan menjadwalkan penerimaan alat melebihi jadwal yang ditentukan PUP - laboratorium acuan melakukan kalibrasi melebihi waktu estimasi dari PUP	Mengurangi frekuensi	- memulai skema lebih maju dari tahun sebelumnya - meningkatkan koordinasi dengan lab acuan SNSU BSN	Ketua Tim Kerja Inspeksi dan PUP	- launching di bulan Maret tahun berjalan - tidak ada penundaan jadwal penerimaan oleh SNSU BSN	Trimester 1 dan 2	2	3	11
76	Adanya kegagalan sirkulasi/pelaksanaan UP dikarenakan peserta memperlakukan artefak/objek tidak sesuai ketentuan	Internal: - instruksi untuk peserta/protokol kurang lengkap  Eksternal: - peserta minim literasi, tidak memperhatikan hal-hal yang urgen	Mengurangi frekuensi	- meningkatkan penekanan terkait artefak yang beresiko mudah rusak atau mengalami kegagalan - mensyaratkan penanganan yang khusus pada artefak tertentu - mengulang-ulang informasi kepada peserta untuk memastikan adanya kesadaran dari peserta	Ketua Tim Kerja Inspeksi dan PUP	Tidak terjadi kegagalan dalam sirkulasi	31 Oktober 2024	2	3	11
97	Proses penyelesaian pengadaan barang/ alat lab tidak tepat waktu	Internal: Perubahan kebutuhan alat  Eksternal: - Force majeure - Pengiriman terlambat - Penyedia wanprestasi - Ijin impor lama	Mengurangi frekuensi	Kontrak pengadaan barang dengan penyedia	Kabag TU	Dokumen kontrak pengadaan	Semester 1	2	3	11

Pemilik Risiko



Hagung Eko Pawoko  
NIP. 198112132006041004

Pengelola Risiko/ Koordinator  
Pengelola Risiko



Wahid Munawar Yuliyanta  
NIP. 198207082006041002